

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang terjadi pada zaman ini menuntut individu untuk mampu bersaing dalam segala aspek kehidupan. Proses globalisasi yang mengakibatkan persaingan antar bangsa semakin tajam terutama dalam bidang ekonomi dan ilmu pengetahuan maupun teknologi (IPTEK) sebagai tulang punggungnya. Hanya negara yang unggul dalam bidang ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta didukung oleh budaya yang kondusif yang akan bertahan dalam proses globalisasi tersebut. Terlebih-lebih dalam dunia kerja salah satu unsur yang paling penting yaitu sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia menekankan pada pentingnya pemberdayaan manusia, kemampuan manusia untuk mengaktualisasikan segala potensinya sebagai manusia, dengan harapan agar negara dan bangsa dapat memainkan peranan sebagai subjek yang mandiri dalam interaksi global. Ini menandakan bahwa siapa yang memiliki keahlian yang tidak dimiliki oleh orang lain maka dialah yang dapat bertahan terus (*survive*) dalam menjalankan aktivitas kehidupan.

Terlebih-lebih dalam kaitannya dengan pekerjaan, sebab saat ini suatu perusahaan lebih membutuhkan individu yang memiliki kemampuan yang baik, karena hal ini merupakan faktor yang mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Siagian (2002) menyatakan bahwa sumber daya manusia

merupakan elemen yang paling penting dalam suatu organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Oleh sebab itu pemahaman mengenai kondisi fisik dan psikis manusia dianggap penting, agar pendayagunaan sumber daya manusia dapat berlangsung dengan efektif.

Berkaitan dengan upaya melakukan perbaikan secara terus menerus, menurut Siagian (2002) ialah peningkatan mutu hasil pekerjaan oleh semua orang dan segala komponen organisasi, berbeda dengan pandangan tradisional yang menekankan pentingnya orientasi hasil kerja dengan mutu yang semakin tinggi. Kemampuan yang dimiliki individu inilah yang mencerminkan ciri dari masing-masing individu. Optimalnya kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut, akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yakni agar tetap bertahan terus dalam berkompetensi dalam dunia kerja. Oleh sebab itu, maka pihak perusahaan hendaknya memberikan perhatian penuh kepada kondisi dan kemampuan karyawan.

Orang-orang yang mampu melakukan pekerjaannya dengan baik, akan mampu mengatasi situasi apabila dalam pekerjaannya ia menemukan hambatan, tidak mudah menyerah dan terus berusaha sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Ciri-ciri perilaku demikian diantaranya juga dapat ditemukan pada orang-orang yang memiliki keyakinan akan kemampuan diri yang tinggi dalam melakukan sesuatu. Aspek keyakinan akan kemampuan diri merupakan salah satu karakter kepribadian yang dikenal dengan efikasi diri. Untuk meningkatkan